

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai hasil temuan dari penelitian tersebut sebagai berikut

1. Mahasiswa di Kota Medan Khususnya mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan Nomensen banyak yang mengkonsumsi junkfood yang sebenarnya berasal dari Negara lain seperti ayam goreng (Mc Donald), Pizza, Spaghetti dan Hamburger daripada makanan tradisional yang sudah jarang terlihat seperti kue putu, lontong sayur dan masih banyak lagi. Mahasiswa di kota Medan lebih bangga atau lebih menyukai makanan tersebut daripada makanan khas Indonesia seperti nasi gudeg, nasi pecel dan lain-lain. Mereka menganggap jika mereka sudah menikmati makanan junkfood tadi mereka tidak akan ketinggalan Zaman lagi dan sudah berada di status hidup modern.
2. Perkembangan Fashion terhadap cara berpakaian Mahasiswa di kota Medan merupakan hal yang sudah menjadi *lifestyle* setiap orang. Pada umumnya fashion dapat mencerminkan kepribadian orang tersebut dengan kata lain orang dapat berekspresi melalui fashion yang ia kenakan. Perkembangan fashion sudah tidak perlu diragukan lagi karena pergantian trend fashion sudah sering terjadi bahkan akan selalu berganti setiap tahunnya. Dari perkembangan fashion inilah yang menjadi sebuah permasalahan ketika yang ditetapkan oleh setiap fakultas ataupun universitas menjadi tidak begitu dihiraukan lagi karena adanya

trendfashion yang berkembang. Budaya nongkrong di tempat yang elegan merupakan salah satu bentuk gaya hidup yang diminati mahasiswa di kota medan.

3. Media massa tidak dapat diabaikan dalam hal berbahasa dikalangan mahasiswa, menurut mereka senang kok menyerap kosa kata yang tampil lewat media massa khusus televisi, artinya media cukup kuat dalam membantuk realitas yang terjadi di kalangan mahasiswa.
4. Mahasiswa di Kota medan masih peduli dengan Nilai di kuliah mereka. Mahasiswa yang suka dengan gaya hidup modern masih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Karena para informan yang sudah peneliti observasi sangat memanfaatkan alat teknologi tersebut sebagai penunjang aktivitas mereka di kampus, seperti pada saat mengerjakan tugas kuliah mereka bisa mengekspresikan dirinya, menikmati gaya hidupnya walaupun didalamnya melakukan kegiatan pembelajaran.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 5.2 Saran

1. Sebagai mahasiswa yang dalam keadaan transisi , kota Medan menjadi layak sebagai kota pariwisata karena keragaman adat istiadat yang masih dipegang oleh mahasiswa kota medan, namun juga di pusat-pusat perbelanjaan dan pusat-pusat kuliner, perkembangan fesyen dan juga kuliner lokal, nasional maupun internasional sudah mulai terwakili.
2. Dampak negatif dari perkembangan tersebut adalah mahasiswa semakin konsumtif. Hal ini karena segala pilihan yang ditawarkan tersebut menjadikan mahasiswa konsumtif dan hedonis, para konsumen berlomba-lomba dan mendapatkan produk –produk baru, gaya hidup baru dan citra-citra baru. Segala sesuatu yang berkaitan dengan gaya hidup dikejar supaya tidak ketinggalan jaman, seperti mode pakaian, rambut, tempat makanan, ponsel dimana kebutuhan-kebutuhan tersebut cepat berganti dan berubah.
3. Belanja dan mengkonsumsi sebenarnya merupakan kegiatan biasa dan harus dilakukan. Para mahasiswa hendaknya tidak terjebak ke dalam budaya konsumtif yang menyimpan banyak kerugian dan kepalsuan. Budaya ini tentunya tidak bersifat baik karena terdapat kerugian dan kepalsuan. Para mahasiswa di kota medan harusnya kritis terhadap segala sesuatu yang datang dari kapitalis karena sebagai mahasiswa yang cerdas kita bisa menfilter apa saja gaya hidup yang datang dari luar yang dirasakan tidak baik untuk kita. Menendalkan dan menggunakan uang dengan bijaksana jangan mudah dirayu dan tergiring oleh benda-benda material yang sudah ada di sekeliling kita.